

## Komersialisasi Sepak Bola Dampaknya terhadap Teknik Passing Jauh/Dekat dalam Permainan Sepak Bola

Nimrot Manalu<sup>1</sup>, Farhan Amin<sup>2</sup>, Yoel Saputra Rumahorbo<sup>3</sup>, Roderick Jonathan<sup>4</sup>,  
Bonarta Sinaga<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> PJKR , Universitas Negeri Medan

e-mail: [nimrot@unimed.ac.id](mailto:nimrot@unimed.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak komersialisasi sepak bola terhadap teknik passing jauh dan dekat dalam permainan. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan pelatih, pemain, dan analis sepak bola, serta observasi langsung dalam pertandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komersialisasi telah mempengaruhi strategi permainan, di mana peningkatan tekanan untuk menang dan atraksi kepada penonton mendorong adopsi teknik passing yang lebih cepat dan efektif. Selain itu, pengaruh sponsor dan media juga terlihat dalam perubahan pola latihan, yang berfokus pada keterampilan individual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelatih dan pengelola klub dalam merumuskan strategi pengembangan teknik permainan yang sejalan dengan tuntutan industri sepak bola modern.

**Kata kunci:** *Komersialisasi, Sepak Bola, Teknik Passing Jauh/Dekat .*

### Abstract

This study aims to explore the impact of football commercialization on long and short passing techniques in the game. Qualitative methods were used to collect data through in-depth interviews with coaches, players, and football analysts, as well as direct observation in matches. The results showed that commercialization has influenced game strategies, where increased pressure to win and attraction to spectators encourage the adoption of faster and more effective passing techniques. In addition, the influence of sponsors and media is also seen in changes in training patterns, which focus on individual skills. This study is expected to provide insight for coaches and club managers in formulating strategies for developing game techniques that are in line with the demands of the modern football industry.

**Keywords :** *Commercialization, Football, Long/Short Passing Techniques.*

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bidang yang begitu pesat perkembangannya hampir di seluruh Negara-negara di dunia, begitu juga di seluruh lapisan masyarakat Indonesia, tanpa membedakan agama, usia, negara maupun aliran politik (Ikhwanul & Barlian, 2020). Olahraga bukan hanya sekedar kepentingan pendidikan, kesegaran jasmani, rekreasi dan sebagai profesi atau ekonomi, tetapi juga menjadi wadah untuk mendapatkan prestasi yang dapat mengangkat harkat begitu juga martabat suatu bangsa (Afrizal, 2018). Kerjasama yang baik dari seluruh aspek sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, baik dari atlit itu sendiri melalui keinginan dan motivasi diri, dari pelatih dengan cara melatihnya yang baik dan sistematis, dan juga pemerintah dengan langkah pencarian atlit-atlit berbakat melalui pengadaan kompetisi yang berjenjang serta pengembangan yang berkesinambungan dan juga pengadaan sarana prasarana yang mendukung serta teknologi (Hidayat, 2020).

Usaha pemerintah untuk mengembangkan olahraga sepakbola di Indonesia melalui PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Hal ini dapat sama-sama kita lihat dari pertandingan sepakbola yang diadakan pemerintah baik tingkat daerah, nasional maupun internasional membuat olahraga sepakbola semakin populer dikalangan masyarakat. Langkah PSSI

untuk mengembangkan dan memajukan sepakbola dalam negeri terlihat dari penyelenggaraan Liga 1, Liga 2 pemain non amatir, serta Liga 3 untuk pemain amatir (Naldi & Irawan, 2020).

Sepak bola adalah olahraga tim dengan karakteristik intermiten yang membutuhkan aktivitas intensitas rendah berkepanjangan yang diselingi dengan beberapa aksi intensitas tinggi (Nédélec et al., 2012). Menurut Syukur & Soniawan (2015) Sepak bola adalah permainan yang membutuhkan banyak energi, kecerdasan di atas lapangan serta memacu semangat dan memberikan kegembiraan dengan rasa kebersamaan dalam sebuah tim. Ciri-ciri sepakbola salah satunya ialah permainan sederhana, tetapi permainan sepakbola yang baik ialah mengerjakan hal yang sederhana tersebut dengan sebaik-baiknya (Deswari & Arwandi, 2019).

Menurut Umar, Deri & Damrah (2018) Sepakbola merupakan kemahiran tim yang membutuhkan kerjasama antar pemain, oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk mewujudkan hal tersebut. Apabila kita meninjau perkembangannya, dari waktu ke waktu sepakbola berkembang begitu pesat dan seorang pemain sepakbola selalu dituntut untuk memiliki kemampuan yang sempurna (Irfan Irawan, Heru Syarly Lesmana & Kibadra, 2018). Sepakbola berkembang seiring dengan perkembangan zaman baik itu dari segi teknik, fisik, taktik dan mental (Sunarta, 2020). Atlet sepak bola tersebut harus dilatih dengan pola baik, disiplin dan benar sehingga kedepannya atlet sepak bola bisa mengukir prestasi yang lebih baik lagi kedepannya (Yudi, 2020).

Dalam permainan sepakbola disamping membutuhkan unsur fisik, taktik, dan mental. Sangat diperlukan penguasaan teknik yang baik, karena dengan penguasaan teknik yang baik sangat dibutuhkan atlet untuk mewujudkan prestasinya. Apabila ingin bermain sepakbola dengan baik perlu menguasai gerakan teknik dasar dengan baik pula (Indra & Marheni, 2020). Para atlet yang mempunyai keterampilan teknik bermain sepak bola yang baik mungkin dapat memainkan bola dalam berbagai situasi. Permainan yang bagus membutuhkan menguasai teknik sepakbola, dikarekan teknik menjadi sebuah pendukung dan sebuah pondasi utama seseorang dalam bermain sepakbola. Kualitas permainan sepakbola dilihat bagaimana keterampilan teknik sepakbola (NST & Adnan, 2019). Maka untuk memperbaiki dan peningkatkan kualitas di dalam permainan suatu menuju prestasi, permasalahan dalam teknik menjadi penentu permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018).

*Passing* didefinisikan sebagai “tindakan mengoper bola dengan bagian tubuh yang manapun; diterima oleh lawan atau keluar dari permainan (tidak berhasil) atau diterima oleh rekan setimnya (berhasil)” (Redwood-Brown & Athalie, 2008). *Passing* menurut Ahmad, Abrar & Sayuti Syahara (2019) adalah usaha yang dilakukan pemain untuk memindahkan bola dari pemain yang satu ke pemain lainnya dalam satu tim. Tuarfa & Marheni (2019) *Passing* adalah usaha memberikan bola kepada teman, baik pada jarak jauh maupun jarak dekat. Yogatama & Irawadi (2019) *passing* adalah usaha dalam memindahkan bola oleh pemain dari suatu tempat ke tempat lainnya, dalam latihan maupun bertanding kepada teman dengan baik dan tepat. Menurut Aprizul & Kiram (2019) *passing* merupakan suatu seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Dengan berhasil mengoper bola maju di lapangan, peluang menciptakan peluang mencetak gol meningkat (Håland et al, 2020).

*Passing* menjadi penyusunan serangan dalam sepakbola dan menciptakan gol (Yudi, 2019). Dalam melakukan *passing* dibutuhkan kemampuan teknik yang baik supaya bola tetap bisa dikuasai tim yang memegang bola. Penguasaan bola sering digunakan untuk menggambarkan kinerja tim (Mackenzie dan Cushion, 2013). Penampilan *passing* dalam pengambilan keputusan dalam sepak bola menjadi penting karena operan yang baik dapat mencapai rekan satu tim sehingga dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol, ataupun mencapai rekan setim yang berada di posisi paling menguntungkan (Romeas et al, 2016).

Menurut Mielke (2007: 20) kebanyakan pemain sering melaksanakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam, pada kaki bagian tersebut terdapat permukaan yang paling tepat dalam melakukan *passing* karena disana terdapat permukaan yang lebih luas untuk seorang pemain dalam melakukan tendangan sehingga perkenaan kaki ke bola lebih baik. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17-18) secara umum teknik menendang menggunakan kaki bagian dalam sering dipergunakan untuk memberikan umpan jarak dekat. Kemampuan *passing* pendek dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling relevan untuk pemain sepak bola (Sajadi dan Rahmana, 2007). Ada keuntungannya ketika seorang pemain mengoper bola ke rekan setim

dalam jarak dekat untuk mengatur serangan dan menciptakan gol dalam sebuah pertandingan. Oleh karena itu, memiliki kemampuan passing yang baik mendorong pemain untuk mengontrol permainan tim saat menyerang, dan juga memiliki peluang lebih besar untuk menang (Soniawan, Setiawan & Edmizal, 2021).

Salah satu teknik fundamental dalam permainan sepak bola adalah passing, yang dapat dilakukan dalam jarak jauh maupun dekat. Teknik ini sangat krusial dalam membangun serangan dan menciptakan peluang. Namun, dengan adanya tekanan untuk memenangkan pertandingan demi kepentingan finansial dan reputasi, pelatih dan pemain sering kali harus beradaptasi dengan cara baru dalam menerapkan teknik ini.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana komersialisasi memengaruhi teknik passing dalam sepak bola, dengan tujuan untuk memahami perubahan yang terjadi dalam strategi permainan dan dampaknya terhadap perkembangan pemain. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diungkap dinamika yang terjadi di lapangan, serta tantangan yang dihadapi oleh para pelatih dan pemain dalam menghadapi tuntutan industri yang semakin kompetitif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi latihan yang lebih efektif dan relevan dalam konteks komersialisasi sepak bola modern.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami dampak komersialisasi sepak bola terhadap teknik passing dalam permainan. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan, dengan fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). Sampel penelitian terdiri dari 15 mahasiswa prodi PJKR yang memiliki pengalaman dalam bermain sepak bola, baik di tingkat amatir maupun profesional. Partisipan dipilih secara purposive untuk memastikan representativitas pandangan dari individu yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan dalam dunia sepak bola.

Data dikumpulkan melalui Wawancara untuk menggali pemahaman dan pengalaman partisipan mengenai teknik passing yang digunakan dalam permainan, serta pandangan mereka tentang pengaruh komersialisasi terhadap teknik tersebut. Observasi Lapangan atau Pengamatan langsung dilakukan selama sesi latihan dan pertandingan, untuk memahami praktik teknik passing yang diterapkan serta interaksi antara pelatih dan pemain. dan Menganalisis dokumen terkait, seperti kurikulum pelatihan dan laporan pertandingan, untuk menambah konteks terhadap hasil wawancara dan observasi.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari wawancara dan observasi, serta mengaitkan temuan dengan konteks komersialisasi sepak bola. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai perubahan teknik passing dalam konteks komersialisasi sepak bola di kalangan mahasiswa prodi PJKR di Universitas Negeri Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang dilakukan di Universitas Negeri Medan. Data menunjukkan beberapa tema kunci terkait dampak komersialisasi sepak bola terhadap teknik passing, baik jauh maupun dekat.

### **1. Perubahan Strategi Permainan:**

Banyak partisipan mengungkapkan bahwa komersialisasi telah mendorong tim untuk mengadopsi strategi permainan yang lebih menyerang. Dalam wawancara, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih sering dilatih untuk melakukan passing cepat dan langsung guna menciptakan peluang gol. Ini menunjukkan pergeseran dari pendekatan yang lebih mengutamakan penguasaan bola ke strategi serangan yang lebih eksplosif.

### **2. Pengaruh Media dan Sponsor:**

Observasi menunjukkan bahwa media dan sponsor berperan penting dalam membentuk gaya permainan. Mahasiswa menyebutkan bahwa pengaruh sponsor sering kali terlihat dalam sesi latihan yang lebih menekankan teknik-teknik yang menarik perhatian penonton.

Mereka merasakan tekanan untuk tampil spektakuler, yang memengaruhi pilihan teknik passing yang digunakan di lapangan.

3. Keterampilan Individu vs. Kerjasama Tim:

Data menunjukkan adanya ketegangan antara pengembangan keterampilan individu dan kerja sama tim. Beberapa partisipan mengungkapkan bahwa komersialisasi cenderung mengedepankan pemain bintang yang memiliki kemampuan individu tinggi, sementara teknik passing yang memerlukan kerja sama tim sering kali diabaikan. Hal ini berdampak pada dinamika tim dan efektivitas permainan secara keseluruhan.

4. Adaptasi Latihan:

Berdasarkan observasi, pelatih di prodi PJKR melakukan penyesuaian dalam program latihan. Latihan lebih difokuskan pada penguasaan teknik passing yang cepat dan akurat, dengan sedikit penekanan pada aspek permainan kolektif. Ini mengindikasikan bahwa komersialisasi telah mengubah cara pelatihan disusun.

5. Persepsi Mahasiswa terhadap Komersialisasi:

Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa ada perbedaan pandangan mengenai komersialisasi. Sebagian menganggapnya sebagai pendorong untuk meningkatkan kualitas permainan dan kompetisi, sementara yang lain merasa bahwa tekanan untuk tampil baik dapat mengurangi kreativitas dan kebebasan bermain. Diskusi ini menunjukkan adanya ambivalensi dalam penerimaan komersialisasi, di mana mahasiswa merasakan manfaat namun juga tantangan yang dihadapi dalam praktik.

6. Dampak pada Kesehatan Mental Pemain:

Beberapa partisipan menyoroti bahwa tuntutan untuk memenuhi ekspektasi komersial dapat memengaruhi kesehatan mental pemain. Tekanan untuk berhasil dalam kompetisi sering kali menyebabkan stres dan kecemasan, yang dapat berdampak pada performa. Ini menjadi perhatian penting yang perlu diaddress oleh pelatih dan pengelola tim.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa komersialisasi dapat memengaruhi taktik dan teknik dalam olahraga. Meningkatnya kebutuhan untuk menarik minat penonton dan sponsor menjadikan tim sepak bola lebih fokus pada hasil yang cepat dan spektakuler, berpotensi mengorbankan pengembangan teknik dasar yang diperlukan untuk permainan kolektif yang efektif. Lebih lanjut, tekanan dari media dan ekspektasi sponsor juga menunjukkan bahwa pemain tidak hanya harus menguasai teknik individu, tetapi juga harus dapat beradaptasi dengan perubahan gaya permainan yang cepat. Hal ini menimbulkan tantangan bagi pelatih dalam menyeimbangkan pengembangan keterampilan individu dan kerja sama tim yang esensial dalam sepak bola.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa komersialisasi sepak bola memiliki dampak signifikan terhadap teknik passing dalam permainan. Untuk mengoptimalkan performa tim, penting bagi pelatih dan pengelola klub untuk menciptakan lingkungan latihan yang tidak hanya fokus pada hasil instan, tetapi juga mengutamakan pengembangan teknik dan kerjasama tim secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan strategi pelatihan yang lebih komprehensif di era komersialisasi olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa implikasi yang dapat diambil yaitu Strategi Pelatihan yang Seimbang, Pelatih perlu mengembangkan program latihan yang menyeimbangkan antara penguasaan teknik individu dan kerja sama tim. Penekanan pada teknik passing yang efektif harus tetap diiringi dengan latihan yang meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar pemain.

Kesadaran tentang Kesehatan Mental: Penting untuk membangun kesadaran tentang dampak psikologis dari komersialisasi. Pelatih dan pengelola tim harus menyediakan dukungan mental bagi pemain untuk mengatasi tekanan, seperti sesi konseling atau pelatihan manajemen stres. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Universitas dan klub sepak bola perlu bekerja sama dengan sponsor dan media untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan pemain. Hal ini dapat mencakup program yang menekankan nilai-nilai olahraga, seperti kerja sama dan fair play, alih-alih hanya fokus pada hasil.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komersialisasi sepak bola berdampak signifikan terhadap teknik passing, baik jauh maupun dekat, di kalangan mahasiswa prodi PJKR di Universitas Negeri Medan. Meskipun ada manfaat yang diperoleh dari peningkatan kualitas permainan, tantangan yang muncul, terutama terkait tekanan untuk memenuhi ekspektasi komersial, perlu dikelola dengan baik. Dengan pendekatan yang seimbang dan perhatian terhadap kesehatan mental, pengembangan pemain dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga menghasilkan kualitas permainan yang lebih baik dan mempromosikan nilai-nilai positif dalam olahraga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian naskah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ahmad, and Sayuti Syahara. (2019). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang. "Jurnal JPDO 2.1 (2019): 165-170.
- Afrizal, S. (2018). Dayaledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 81-81.
- Aprizul, A., & Kiram, Y. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Pemain U-15 Sekolah Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(01), 101-108.
- Arifan, ikhwanul, s, A., & Berlian, E. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 73-79.
- Deswari, I., & Arwandi, J. (2019). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 151-157.
- Håland, E. M., Wiig, A. S., Stålhane, M., & Hvattum, L. M. (2020). Evaluating passing ability in association football. *IMA Journal of Management Mathematics*, 31(1), 91-116.
- Hidayat, R. (2020). Pengaruh Metode Latihan Plyometrics terhadap Kecepatan Atlet Sepakbola SMA N 4 Sumbar FA. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 48-53.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau, *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Irawan, I., & Lesmana, H. S. Analisis Teknik Dasar Pemain Sepakbola Tabulasi PSTS Padang. *Sport Science: Jurnal Sains Olahraga dan Pendidikan Jasmai*, 18(2), 63-70.
- Mackenzie, R, and Cushion, C. (2013), Performace analysis in football: A critical review and implications for future research. *Journal of sports sciences*, 31(3), 639-676.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.
- Nawawi, Umar, AdriMeina Deri, and Damrah. (2018). Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola siswa ssb (sekolah sepakbola) usia 11-12 tahun. *Performa Olahraga* 3.02: 127-127.
- Nédélec, M., McCall, A., Carling, C., Legall, F., Berthoin, S., & Dupont, G. (2012). Recovery in soccer. *Sports medicine*, 42(12), 997-1015.
- NST, G. Z. A., & Adnan, A. (2019) Tinjauan Keterampilan Sepakbola Bagi Anak Usia Remaja Pada Club Sepakbola Garuda FC Kabupaten Pasaman, *Jurnal Patriot*, 1, 56-62.
- Redwood-Brown, Athalie. (2008). Passing Patterns before and after goal scoring in FA Premier League Soccer. *International Journal of Performance Analisis in Sport* 8.3 (2008): 172-182.
- Romeas, T., Guldner, A., & Faubert, J. (2016). 3D-Multiple Object Tracking training task improves passing decision-making accuracy in soccer player. *Psychology of Sport and Exercise*, 22, 1-9.
- Sajadi, N., and Rahmana, N. (2007) Analysis of goals in 2006 FIFA

- Mohr, M., Krstrup, P., and Bangsbo, J. 2005. Fatigue in soccer: a World Cup. *J. Sport Sci. Med.* 6 (suppl.10): 3. Brief review. *J. Sport Sci.* 23: 593-599.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 42–49.
- Soniawan, V., Setiawan, Y., & Edmizal, E. (2021, February). An Analysis of the Soccer Passing Technique Skills. In 1 st International Conference On Sport Sciences, Health and Tourism (ICSSHT 2019) (pp, 20-23). Atlantis Press.
- Sucipto, dkk.(2000). Sepakbola. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sunarta, H. (2020). Perbedaan Efektifitas Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bahagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bahagian Atas Atlet Sepak Bola Bintang Salju Kec. Matur Kab. Agam. *Jurnal Patriot*, 2(1), 257-265.